



PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN TABUNGAN MUDHARABAH TERHADAP
PROFITABILITAS BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

Novica Indriaty¹, Hendy Satria², Aulia Dewi Gizta³, Vanisa Maifari⁴, Faizatul Aqilah Raihanah⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Email : ¹novicaindri@gmail.com, ²hendysatria@stie-pembangunan.ac.id,

³auliadewigizta@gmail.com, ⁵Faizatulaqila9@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan tabungan mudharabah terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. Sampel pada penelitian ini adalah Laporan keuangan bulanan perusahaan Bank Muamalat Indonesia 2013-2024 dengan menggunakan Teknik analisis Time Series. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian berikut adalah Bank Muamalat Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian berikut adalah jenis data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Pustaka dan internet. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa variabel pembiayaan mudharabah menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Dengan nilai t-statistik sebesar 7.783678 yang lebih besar dari t tabel 1.68023 dan probabilitas sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari 0,05, hipotesis pertama (H1) diterima. Sedangkan variabel Tabungan mudharabah nilai t-statistik sebesar -2.404752 yang lebih kecil dari t tabel 1.68023 dan probabilitas 0.0205 yang lebih kecil dari 0,05, menyatakan bahwa tabungan mudharabah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Kata Kunci: Pembiayaan Mudharabah, Tabungan Mudharabah, Bank Muamalat Indonesia.

Abstract: The purpose of this study is to determine the effect of mudharabah financing and mudharabah savings on profitability at Bank Muamalat Indonesia. The sample in this study is the monthly financial report of Bank Muamalat Indonesia 2013-2024 using the Time Series analysis technique. The method used in this study is a quantitative method. The object of the following research is Bank Muamalat Indonesia. The type of data used in the following study is secondary data. Data collection techniques are carried out using libraries and the internet. Based on the results of the research that has been done, it can be seen that the mudharabah financing variable shows that mudharabah financing has a significant effect on the profitability of Bank Muamalat Indonesia. With a t-statistic value of 7.783678 which is greater than the t table 1.68023 and a probability of 0.0000 which is less than 0.05, the first hypothesis (H1) is accepted. Meanwhile, the mudharabah savings variable has a t-statistic value of -2.404752 which is smaller than the t table of 1.68023 and a probability of 0.0205 which is smaller than 0.05, stating that mudharabah savings have a negative effect on the profitability of Bank Muamalat Indonesia.



PENDAHULUAN

Perbankan syariah memainkan peran yang semakin penting dalam sistem keuangan global, terutama di negara dengan mayoritas penduduk Muslim seperti Indonesia. Salah satu pilar utama perbankan syariah adalah akad mudharabah, yang digunakan dalam produk pembiayaan maupun tabungan. Skema ini mengedepankan prinsip keadilan dan bagi hasil, berbeda dari sistem bunga pada perbankan konvensional. Bank Muamalat Indonesia sebagai pelopor bank syariah di

Indonesia

telah

mengimplementasikan berbagai produk berbasis mudharabah, seperti pembiayaan dan tabungan mudharabah, untuk mendukung kebutuhan nasabah dan mendorong inklusi keuangan syariah. Meskipun demikian, tantangan dalam pengelolaan risiko, efisiensi operasional, serta pemahaman masyarakat terhadap akad-akad syariah menjadi faktor yang memengaruhi optimalisasi kontribusi produk mudharabah terhadap kinerja keuangan bank, khususnya dalam aspek profitabilitas.

Dalam skema pembiayaan Mudharabah, keuntungan tidak dapat diperoleh secara instan. Bank harus menunggu hingga akhir periode pembiayaan untuk mendapatkan bagian dari keuntungan yang dihasilkan. Pembagian hasil usaha ini telah diatur dalam perjanjian yang ditandatangani oleh kedua bagian belah pihak. Namun, jika terjadi kerugian, umumnya pemilik modal yang akan menanggungnya. Pengecualian berlaku jika

kerugian tersebut diakibatkan oleh kesalahan atau kelalaian pengelola. Dalam hal ini, pada pengelola wajib untuk bertanggung jawab atas apa kerugian yang timbul (Beni *et al.*, 2021).

Tabungan mudharabah adalah produk perbankan syariah di mana nasabah memberikan kepercayaan kepada bank untuk mengelola dana mereka. Dana yang dihimpun kemudian akan diinvestasikan bank ke dalam berbagai proyek yang menguntungkan. Keuntungan dari investasi ini akan dibagi secara adil antara bank dan nasabah (Fath *et al.*, 2024). Berikut adalah data pembiayaan mudharabah dan tabungan berbasis mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia selama periode 2013–2024.

Tabel 1
Jumlah Pembiayaan dan
Tabungan Mudharabah (Dalam
Triliun Rupiah)

Tahun	Pembiayaan	Tabungan
2013	19.495.039	11.770.778
2014	20.627.389	14.563.282
2015	1.146.881	10.498.703
2016	828.761	9.700.808
2017	737.156	10.200.677
2018	437.590	10.662.735
2019	756.514	10.308.668
2020	620.075	9.748.459
2021	526.140	10.452.597
2022	564.059	10.065.044
2023	593.853	9.584.015
2024	416.741	9.427.744

Sumber: Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia Tbk 2013-2024. Fenomena fluktuasi pembiayaan dan tabungan mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia Tbk selama periode 2013–2024 mencerminkan dinamika yang menarik



untuk diteliti. Kenaikan pembiayaan mudharabah pada tahun-tahun tertentu mengindikasikan adanya kepercayaan nasabah terhadap skema bagi hasil sebagai alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Sebaliknya, penurunan pada periode tertentu dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perlambatan ekonomi, perubahan perilaku nasabah, atau tantangan dalam manajemen risiko. Dalam hal tabungan mudharabah, peningkatan jumlah simpanan menunjukkan potensi pertumbuhan ekonomi berbasis syariah, sedangkan penurunan dipengaruhi oleh likuiditas masyarakat atau pergeseran preferensi ke produk keuangan lainnya.

Menurut Keles (2016) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh selama periode tertentu, serta mencerminkan sejauh mana efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional. Profitabilitas juga menggambarkan kapasitas badan usaha untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh modal yang dimiliki.

Profitabilitas adalah indikator penting yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas suatu bank dalam menghasilkan laba (Lestari & Wulandari, 2019). Return on Assets (ROA) digunakan sebagai ukuran utama dalam penelitian ini untuk menilai kemampuan Bank Muamalat Indonesia dalam mengelola asetnya secara produktif. Berikut data Return

On Asset (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia 2013-2024

Tabel 2
Data Return On Asset (ROA)

Tahun	ROA
2013	1,37%
2014	0,17%
2015	0,20%
2016	0,22%
2017	0,11%
2018	0,08%
2019	0,05%
2020	0,03%
2021	0,02%
2022	0,09%
2023	0,02%
2024	0,03%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia Tbk 2013-2024

Fenomena fluktuasi Return on Asset (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia Tbk mencerminkan dinamika kinerja keuangan yang tidak stabil sepanjang periode 2013 hingga 2024. Nilai ROA mengalami penurunan signifikan dari 1,37% pada tahun 2013 menjadi hanya 0,02% hingga 0,09% pada beberapa tahun terakhir. Penurunan ini mengindikasikan rendahnya efisiensi bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, serta mencerminkan adanya tantangan struktural yang belum sepenuhnya teratasi, baik dalam hal manajemen pembiayaan, pengumpulan dana, maupun strategi operasional. Ketidakstabilan ROA ini menjadi indikator penting yang menuntut evaluasi lebih lanjut terhadap strategi perbankan syariah yang diterapkan.

Fenomena fluktuasi pembiayaan dan tabungan mudharabah di Bank Muamalat Indonesia Tbk selama 2013-2024



mencerminkan dinamika kepercayaan nasabah terhadap prinsip syariah. Kenaikan pembiayaan menunjukkan kepercayaan terhadap skema bagi hasil, sementara penurunan dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan manajemen risiko. Fluktuasi tabungan mencerminkan kondisi likuiditas masyarakat dan preferensi terhadap produk keuangan. Hal ini membuka peluang untuk menganalisis faktor penyebab fluktuasi serta dampaknya terhadap laba bank.

Menurut Purwaningsih (2016) menunjukkan bahwa bahwa tabungan dan pembiayaan mudharabah memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan profit di Bank Jatim Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi transaksi mudharabah, semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diperoleh bank. Sedangkan menurut Dediana (2017), Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil dan tabungan mudharabah tidak memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Hal ini mengindikasikan bahwa bank perlu mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan bebannya untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memaksimalkan potensi aset produktif yang dimiliki, seperti meningkatkan pendapatan dari margin, sewa, dan bagi hasil.

Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013 – 2024.

H2 : Tabungan Mudharabah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Mumalat Indonesia Tbk periode 2013 – 2024.

H3 : Pembiayaan Mudharabah dan Tabungan Mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data yang digunakan berbentuk angka. Dari data penelitian tersebut dilakukan pengujian menggunakan program *Eviews 12* yang bertujuan untuk menganalisis dan mencari pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Tabungan Mudharabah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sumber data sekunder yang di ambil berasal dari laporan keuangan dari website resmi Bank Muamalat Indonesia Tbk. Populasi dan sample penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3
Uji Statistik Deskriptif



	ROA	PEMBIAYAAN TABUNGAN	
Mean	0.306170	4.29E+12	1.02E+13
Median	0.110000	6.93E+11	1.01E+13
Maximum	1.720000	2.22E+13	1.46E+13
Minimum	0.020000	4.17E+11	8.46E+12
Std. Dev.	0.484528	7.51E+12	1.02E+12
Skewness	2.064192	1.615372	2.046610
Kurtosis	5.870728	3.688807	9.154110
Jarque-Bera	49.51573	21.36964	106.9789
Probability	0.000000	0.000023	0.000000
Sum	14.39000	2.02E+14	4.79E+14
Sum Sq. Dev.	10.79931	2.59E+27	4.75E+25
Observations	47	47	47

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Profitabilitas (Y) memiliki nilai mean sebesar 0,306170 dengan nilai median sebesar 0,1100000 sedangkan nilai maksimum sebesar 1,72, dan memiliki nilai rminimum 0,02 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,484528.
2. Variabel Pembiayaan Mudharabah (X1) memiliki nilai minimum sebesar 4.17E+11, sedangkan nilai maksimum sebesar 1.01E+13, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 4.29E+12 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 7.51E+12.
3. Variabel Tabungan Mudharabah (X2) memiliki nilai minimum sebesar 8.46E+12, sedangkan nilai maksimum sebesar 2.22E+13, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,720000 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.02E+12.

Tabel 4
Uji
Multili

	Pembiayaan	Tabungan
--	------------	----------

Pembiayaan	1	0.47343533
CSR	0.47343533	1

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Dari hasil Uji Multikolinieritas diatas bahwa nilai korelasi antara pembiayaan mudharabah dan tabungan mudharabah sebesar 0,4734 dan korelasi antara tabungan mudharabah dan pembiayaan mudharabah sebesar 0,4734. Tidak terdapat korelasi antarvariabel indpenden yang tinggi di atas 0,90. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas antarvariabel independent.

Tabel 8
Uji Autokorelasi

F-statistic	0.864558	Prob. F(2,41)	0.4288
Obs*R-squared	1.861479	Prob. Chi-Square(2)	0.3943

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,3943 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 ($0,3943 > 0,05$), sehingga model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi. Ketidakterdapatannya gejala autokorelasi ini mengindikasikan bahwa residual dalam model tidak memiliki pola tertentu yang dapat memengaruhi keakuratan estimasi parameter. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dapat dianggap valid dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian.

Tabel
Uji Heteroskedastisitas

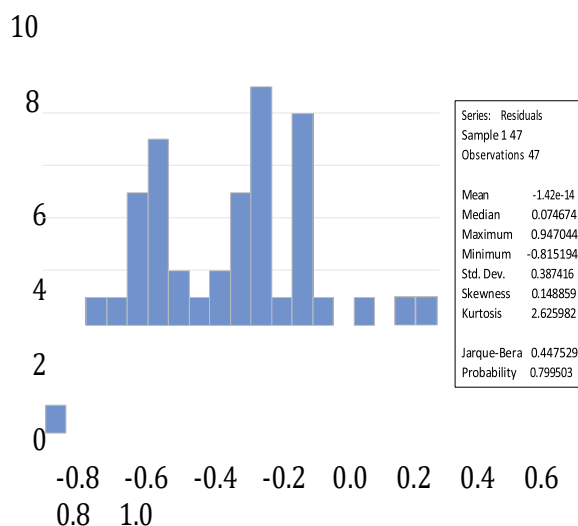


F-statistic	0.771971	Prob. F(4,42)	0.5496
Obs*R-squared	3.218836	Prob. Chi-Square(4)	0.5219
Scaled explained SS	2.293476	Prob. Chi-Square(4)	0.6820

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode White, diperoleh nilai probabilitas chi-square sebesar 0,5219, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (0,5219 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga varians residual dapat dianggap homogen. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik dan dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat.

Gambar 1
Uji
Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera (JB) sebesar 0,799503, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (0,799503 > 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa residual dalam model regresi terdistribusi secara normal, sehingga tidak terdapat penyimpangan terhadap asumsi normalitas. Dengan demikian,

lebih lanjut.

Tabel 9
Analisis Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	40.19203	20.87708	1.925175	0.0607
PEMBIAYAAN	0.377908	0.048551	7.783678	0.0000
TABUNGAN	-1.725111	0.717376	-2.404752	0.0205
R-squared	0.587623	Mean dependent var	-0.937542	
Adjusted R-squared	0.568878	S.D. dependent var	0.603296	
S.E. of regression	0.396123	Akaike info criterion	1.047518	
Sum squared resid	6.904194	Schwarz criterion	1.165613	
Log likelihood	-21.61667	Hannan-Quinn criter.	1.091958	
F-statistic	31.34921	Durbin-Watson stat	0.687398	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah (X1) dan tabungan mudharabah (X2) terhadap profitabilitas (Y) Bank Muamalat Indonesia. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

model regresi yang digunakan dapat dianggap valid dan layak untuk analisis



$$Y = 40.19203 + 0.377908(X1_{it}) - 1.725111(X2_{it}) + e_{it}$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Nilai intercept sebesar 40,19203 menunjukkan bahwa jika variabel pembiayaan mudharabah (X1) dan tabungan mudharabah (X2) bernilai nol, maka profitabilitas (Y) diperkirakan tetap berada pada angka 40,19203.
2. Nilai koefisien Pembiayaan Mudharabah (X1) sebesar 0,377908, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam pembiayaan mudharabah (X1) akan meningkatkan profitabilitas (Y) sebesar 0,377908, dengan asumsi variabel lain



tetap konstan. Koefisien positif ini mengindikasikan bahwa peningkatan pembiayaan mudharabah memiliki hubungan positif dengan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

3. Nilai koefisien Tabungan mudharabah (X2) sebesar -1,725111 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam tabungan mudharabah (X2) justru akan menurunkan profitabilitas (Y) sebesar 1,725111, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Nilai koefisien negatif ini mengindikasikan adanya hubungan negatif antara tabungan mudharabah dan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Tabel 10
Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coeffici ent	Std. Error	t- Statisti	Pro b.
C				
R-squared	0.687623	Mean dependent var	1.9251	0.00
Adjusted R-squared	0.568878	S.D. dependent var	0.603296	
S.E. of regression	0.36823	Akaike info criterion	1.04707	
Sum of squared resid	6.904194	Schwarz criterion	1.165613	
Log likelihood	-21.61667	Hannan-Quinn criter.	1.091938	
F-statistic	31.0921	Durbin-Watson stat	0.687098	
Prob(F-statistic)	0.000000			
TABUNGA		0.7173		0.02
N	1.7251	76	2.4047	05
	11		52	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews, 2024

Berdasarkan hasil pengujian dari uji parsial diatas yang meliputi kedua variable yaitu Kepemilikan Ma dan *Corporate Social Responsibility* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada variabel Pembiayaan Mudharabah (X1) memiliki nilai t-statistik sebesar 7.783678 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1.68023, dengan probabilitas sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

2. Hasil uji t pada variabel Tabungan Mudharabah (X2) Nilai t-statistik untuk tabungan mudharabah adalah -2.404752, yang lebih kecil dari t tabel sebesar 1.68023, dengan probabilitas 0.0205 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tabungan mudharabah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Indonesia.

Tabel 11
Uji Simultan (Uji F)

Variable	Coeffici ent	Std. Error	t- Statisti	Pro b.
C				
R-squared	0.687623	Mean dependent var	-0.937542	
Adjusted R-squared	0.568878	S.D. dependent var	0.603296	
S.E. of regression	0.36823	Akaike info criterion	1.04707	
Sum of squared resid	6.904194	Schwarz criterion	1.165613	
Log likelihood	-21.61667	Hannan-Quinn criter.	1.091938	
F-statistic	31.0921	Durbin-Watson stat	0.687098	
Prob(F-statistic)	0.000000			
PEMBIAYA		0.7173		0.0
TABUNGA				
N	1.7251	76	2.4047	205
	11		52	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews, 2024

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, nilai F-hitung adalah 31,34921 yang lebih besar dari F-tabel 4,06 dan memiliki nilai probabilitas 0,000000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah dan tabungan mudharabah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat.

Tabel 12
Uji Koefisien Determinasi



Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	40.19203	20.87708	1.925175	0.0607
PEMBIAIAN	0.377908	0.048551	7.783678	0.0000
TABUNGAN	-	0.7173	-	0.0205
AN	1.725111	0.76	2.404752	
R-squared	0.587623	Mean dependent var	-	0.937542
Adjusted R-squared	0.568878	S.D. dependent var	0.603296	
S.E. of regression	0.396123	Akaike info criterion	1.047518	
Sum squared resid	6.904194	Schwarz criterion	1.165613	
Log likelihood	-	Hannan-Quinn criter.	1.091958	
F-statistic	31.34921	Durbin-Watson stat	0.687398	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews*, 2024

Hasil uji koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0.587623 menunjukkan bahwa sekitar 58,76% variasi dalam profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan dan tabungan mudharabah. masih ada sekitar 41,24% variasi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terobservasi dalam analisis ini. Model ini memberikan wawasan yang berguna bagi pihak bank dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan produk pembiayaan dan tabungan mudharabah secara lebih optimal.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan mengenai pengaruh Pembiayaan dan Tabungan Mudharabah

terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tbk, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji parsial pembiayaan mudharabah menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tbk.



2. Hasil Uji Parsial Tabungan Mudharabah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tbk..
3. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan tabungan mudharabah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka berikut saran yang diberikan penulis dengan harapan semoga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Manfaat bagi perusahaan dalam penelitian ini agar bisa dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi Peneliti
Memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi peneliti tentang bagaimana pembiayaan mudharabah dan tabungan mudharabah mempengaruhi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tbk.
3. Bagi Pembaca
Memberikan informasi dan menambah wawasan pengetahuan pembaca dan dapat berguna sebagai masukan serta sebagai tambahan ilmu referensi dalam pengembangan penelitian berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Beni, Meriyati, & Choiriyah. (2021). Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah Di Pt Bprs Al-Falah Banyuasin Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri*, vol 1(2), 159–170.
- Dediana, M. (2017). *PENGARUH PEMBIAYAAN MUDARABAH MUDARABAH, TABUNGAN MUDARABAH DAN PENDAPATAN DAN PENDAPATAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI*.
- Fath, H., Rosyada, P. S., & Al-Ayubi, S. (2024). Proses Pembukaan Rekening Tabungan Perorangan Akad Mudharabah Di Btn Syariah Surapati. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(204), 693–704.
<https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i2.21847>
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1).
<https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.7878>
- Purwaningsih, A. (2016). Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah-Musyarakah Dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Studi Pada Bank Jatim Syariah Periode 2007-2015. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 75–100.
<https://doi.org/10.21274/an.2016.2.2.75-100>